



Forum Kebijakan Masyarakat Sipil

9-12 Oktober 2018

Pertemuan Tahunan Grup Bank Dunia / Dana Moneter Internasional 2018

Hari ke-3 - Kamis, 11 Oktober 2018

9:00 – 10:30	Jakarta A Menuju Keadilan Sosial dan Alternatif Feminis: Membentuk Kembali Ekonomi agar Memihak Hak-hak Perempuan ActionAid bersama dengan Fight Inequality Alliance, Public Services International, Solidaritas Perempuan untuk Hak Asasi Manusia	Jakarta B Dicari: Peningkatan Penyelarasan Kebijakan Global tentang Anti Korupsi dan Transparansi Keuangan Civil 20 (C20) bersama dengan Poder Ciudadano, Transparency International, Tax Justice Network	Bandung Negara Pasar Berkembang dan Arus Modal Bergejolak: Tantangan dan Solusi Kebijakan Madhyam bersama dengan SOMO, Bread for the World	Surabaya Membangun IMF yang Lebih Baik: Memperkuat Legitimasi dan Kredibilitas IMF Dana Moneter Internasional – Kantor Evaluasi Independen (IEO)
10:30 – 11:00	Rehat Kopi			
11:00 – 12:30	Jakarta A Kasus Bisnis Kepemimpinan Perempuan: Berinvestasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Papua New Guinea Women’s Business Resource Centre dan Self Employed Women’s Association (SEWA)	Jakarta B Praktik dan Pelajaran yang Dipetik untuk Implementasi Persetujuan Masyarakat Adat yang Bebas, Didahulukan, dan Diinformasikan Coalition for Human Rights in Development, International Accountability Project dan Praktik Global Sosial, Perkotaan, Pedesaan,	Bandung Mengatasi Ketimpangan Melalui Keadilan Pajak Freedom from Debt Coalition bersama dengan Tax and Fiscal Justice Alliance Asia	Surabaya Transisi Energi di Negara Emerging: Peran Pembuat Kebijakan Sustainable World Inc. – AirQualityAsia dan Global China Research Foundation



	dan Ketahanan dari Bank Dunia			
12:30 – 14:00	Makan Siang			
14:00 – 15:30	<p>Jakarta A Akuntabilitas 2030 di Wilayah Asia: Pelajaran yang diambil dari Kasus CAO dan IPN dan Langkah ke Depan</p> <p>Compliance Advisor Ombudsman (CAO)/Korporasi Keuangan Internasional (IFC)</p>	<p>Jakarta B Memimpin atau Mengikuti: Membentuk Perjuangan Menuju Keadilan Pajak</p> <p>The Independent Commission for the Reform of International Corporate Taxation (ICRICT) bersama dengan Oxfam International, Friedrich-Ebert-Stiftung, Financial Transparency Coalition, The South Centre</p>	<p>Bandung Memajukan Prinsip-Prinsip Kerja Sama Pembangunan yang Efektif dalam Pembiayaan Pembangunan Sektor Swasta</p> <p>CSO Partnership for Development Effectiveness (CPDE) & IBON International bersama dengan Institute for National and Democracy Studies, Pacific Islands Association of Non-Governmental Organizations, ANND, ITUC</p>	<p>Surabaya Potensi Lembaga Keuangan Internasional yang Belum Direalisasi untuk Mengurangi Korupsi melalui Kondisionalitas</p> <p>Center for International Private Enterprise (CIPE)</p>
15:30 – 16:00	Rehat Kopi			
16:00 – 17:30	<p>Jakarta A Mengurangi Kesenjangan untuk SDGs: Apakah Pemerintah Berada di Jalur yang Tepat dan Apakah Lembaga Keuangan Internasional Membantu Pemerintah untuk Mencapainya?</p>	<p>Jakarta B Pemberdayaan Pemuda untuk Mengubah Komunitas Adat melalui Inovasi Kewirausahaan & Penciptaan Lapangan Kerja dalam rangka Revolusi Industri ke-4</p> <p>1M1B Foundation bersama dengan Hypershift</p>	<p>Bandung Membangun Kembali Kepercayaan pada Pemerintah dan Meningkatkan Pengeluaran Infrastruktur di Asia Tenggara Melalui Open Contracting dan CoST</p>	<p>Surabaya MFD dan Implikasinya: Jangkauan, Implikasi dan Dampak dari Keterlibatan Sektor Swasta yang Lebih Besar dalam Pembangunan Berkelanjutan</p> <p>NGO Forum on ADB dan Reality of Aid Network – Asia Pacific bersama dengan</p>



ANNUAL MEETINGS
2018 | indonesia
INTERNATIONAL MONETARY FUND
WORLD BANK GROUP

Oxfam International dan
Development Finance
International bersama
dengan Friedrich Ebert
Stiftung, ITUC, New Rules
for Global Finance

Innovation, University of
California - Berkeley

Hivos South East Asia
bersama dengan CoST
Inisiatif Transparansi
Infrastruktur

Eurodad, Center for
Research and Advocacy
Manipur, Reality of Aid
Network – Africa, Hoenrich
Boell Foundation, Center for
Environmental Justice, AKSI
Indonesia



Deskripsi Sesi

Hari ke-3 - Kamis, 11 Oktober 2018

Menuju Keadilan Sosial dan Alternatif Feminis: Membentuk Kembali Ekonomi agar Memihak Hak-hak Perempuan

9:00 – 10:30
Ruang: Jakarta A

Sponsor: ActionAid bersama dengan Fight Inequality Alliance, Public Services International, Solidaritas Perempuan untuk Hak Asasi Manusia

Panelis:

- Jenny Ricks (Global Convener, Fight Inequality Alliance) (Moderator)
- Kate Lappin (Sekretaris Regional untuk kawasan Asia Pasifik, Public Services International)
- Dewy Puspa (Ketua Badan Eksekutif Nasional, Solidaritas Perempuan)
- Zandile Motsoeneng (Women's Rights Assistant, ActionAid South Africa)
- Suluck Fai Lamubol (Programme Officer – Labour and Migration, Asia Pacific Forum on Women, Law and Development)

Ekonom feminis, organisasi hak-hak perempuan dan gerakan keadilan sosial telah secara ekstensif menyoroti bagaimana kebijakan makro ekonomi utama berdampak paling nyata pada perempuan dan kelompok marginal. Dalam sesi ini, kita akan mendengarkan pendapat aktivis feminis dan hasil penelitian baru yang akan memicu perdebatan mendesak tentang bagaimana membentuk kembali sistem ekonomi agar memihak hak-hak perempuan.

Dicari: Peningkatan Penyelarasan Kebijakan Global tentang Anti Korupsi dan Transparansi Keuangan

9:00 – 10:30
Ruang: Jakarta B

Sponsor: Civil 20 (C20) bersama dengan Poder Ciudadano, Transparency International, Tax Justice Network

Panelis:

- M. Emilia Berazategui (C20 Sherpa/ Direktur Area Lembaga Politik dan Pemerintah, C20/Poder Ciudadano) (Moderator)
- Ceda Ogada (Wakil Direktur, Dana Moneter Internasional)
- Jessica Ebrad (Koordinator Proyek - Anti Pencucian Uang, Transparency International)
- Sargon Nissan (Direktur, Financial Transparency Coalition)
- Perwakilan Pemerintah (TBC)



Sesi ini akan berfokus pada bagaimana negara-negara G20 dapat berbuat lebih baik dalam mengatasi korupsi dan mempromosikan transparansi keuangan, dan peran apa yang dapat dimainkan oleh kerangka anti-korupsi IMF untuk mewujudkannya.

Negara Pasar Berkembang dan Arus Modal yang Bergejolak: Tantangan dan Solusi Kebijakan

9:00 – 10:30

Ruang: Bandung

Sponsor: Madhyam bersama dengan SOMO, Bread for the World

Panelis:

- Kavaljit Singh (Direktur, Madhyam) (Moderator)
- Myriam Vander Stichele (Peneliti Senior, Pusat Penelitian Korporasi Multinasional (SOMO))
- Daniela Gabor (Profesor, University of West England, Bristol)
- Martin Kaufman (Asisten Direktur, Dana Moneter Internasional)

Tantangan apa yang timbul dari arus modal? Opsi kebijakan apa yang tersedia untuk menghadapi aliran modal yang bergejolak? Dapatkah regulator nasional mengatasi risiko sistemik lintas batas yang timbul dari arus modal sendiri? Apakah ada ruang untuk dialog kebijakan global dan mekanisme koordinasi untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan keuangan?

Membangun IMF yang Lebih Baik: Memperkuat Legitimasi dan Kredibilitas IMF

9:00 – 10:30

Ruang: Surabaya

Sponsor: Dana Moneter Internasional – Kantor Evaluasi Independen (IEO)

Panelis:

- Jo Marie Griesgraber (Direktur Eksekutif, New Rules for Global Finance)
- Masood Ahmed (Presiden, Center for Global Development)
- Miriam Brett (Manajer Proyek Pembiayaan Pembangunan Internasional, Bretton Woods Project)
- Charles Collins (Direktur, Dana Moneter Internasional – Kantor Evaluasi Independen)

Apa yang dapat dilakukan oleh manajemen, Dewan Eksekutif dan badan pengatur IMF (IMFC)—dan forum-forum lain yang berkepentingan (G20; G24)—untuk membangun IMF yang lebih baik? Bagaimana evaluasi independen dapat membantu meningkatkan kinerja IMF? Topik apa yang harus dipilih oleh Kantor Evaluasi Independen (IEO) IMF untuk evaluasi berikutnya demi membantu proses ini?

Kasus Bisnis Kepemimpinan Perempuan: Berinvestasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

11:00 – 12:30

Ruang: Jakarta A

Sponsor: Papua New Guinea Women's Business Resource Centre dan Self Employed Women's Association (SEWA)

Panelis:

- Eli Webb (Country Director, PNG Women's Business Resource Centre & Centre for International Private Enterprise PNG)



- Megha Desai (Manajer Program, Pusat Sumber Daya Bisnis, Self Employed Women's Association – India)
- Anand Kishore Das (Country Manager, Oxfam PNG)
- Thillainadarasa Jayavathany (Manajer Program, Women's Self-Employed Development Cooperative Society – Sri Lanka)

Pemberdayaan ekonomi perempuan serta dividen sosial dan ekonomi langsung yang dihasilkannya. Perempuan yang diberdayakan untuk memainkan peran dalam kehidupan politik dan ekonomi dapat membawa perubahan positif dan sikap positif. Selain itu, perempuan akan lebih jarang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga dan diberdayakan secara ekonomi.

Praktik dan Pelajaran yang Dipetik untuk Implementasi Persetujuan Masyarakat Adat yang Bebas, Didahulukan, dan Diinformasikan

11:00 – 12:30
Ruang: Jakarta B

Sponsor: Coalition for Human Rights in Development, International Accountability Project dan Praktik Global Sosial, Perkotaan, Pedesaan, dan Ketahanan dari Bank Dunia

Panelis:

- Ede Ijjasz-Vasquez (Direktur Senior, Praktik Global Sosial, Perkotaan, Pedesaan, dan Ketahanan, Bank Dunia) (Ketua & Pidato Pembukaan)
- Joan Carling (Co-convener dari Indigenous Peoples Major Group, Tebtebba Foundation mewakili Indigenous Peoples Major Group untuk Pembangunan Berkelanjutan)
- Carmina Flores Obanil (Koordinator Regional – Asia, The Coalition for Human Rights in Development)
- Keikabile Mogodu (Direktur Eksekutif, Botswana Khewdom Council)
- Maninder Gill (Direktur, Pembangunan Sosial, Bank Dunia)
- Tom Weerachat (Koordinator, International Accountability Project)
- Thien Hoang (Community Organizer, International Accountability Project)
- Donald Rojas Maroto (Presiden, National Indigenous Roundtable Costa Rica, Foro Indígena del Abya Yala (FIAY))

Dialog antara perwakilan Bank Dunia, Masyarakat Adat, dan pengurus komunitas akan mengeksplorasi praktik-praktik baik untuk implementasi persetujuan yang bebas, didahulukan dan diinformasikan, memeriksa akses ke informasi sebagai dasar untuk partisipasi yang berarti dan pembangunan yang dipimpin oleh masyarakat, serta mengidentifikasi pelajaran yang didapat untuk implementasi yang efektif dari Kerangka Lingkungan dan Sosial (ESF) baru Bank Dunia.

Mengatasi Ketimpangan Melalui Keadilan Pajak

11:00 – 12:30
Ruang: Bandung

Sponsor: Freedom from Debt Coalition bersama dengan Tax and Fiscal Justice Alliance Asia

Panelis:

- Aida Jean Manipon (Manajer Program Pembiayaan Pembangunan, Asian Peoples Movement on Debt & Development) (Moderator)
- Nguyen Phuong Thuy (Manajer Kebijakan & Kampanye, ActionAid Vietnam & TAFJA Coordinating Committee)
- Ah Maftuchan (Direktur Eksekutif, Perkumpulan Prakarsa)
- Rezaul Karim Chowdhury (Direktur Eksekutif, Coastal Association for Social Transformation (COAST) & TAFJA Coordinating Committee)



- Rene Ofreneo (Presiden, Freedom from Debt Coalition)
- Lidy Nacpil (Koordinator, Asian Peoples Movement on Debt & Development dan TAFJA Coordinating Committee)
- Mae Buenaventura (Wakil Koordinator, Asian Peoples Movement on Debt & Development)

Sesi ini membahas aspek-aspek ketimpangan yang memburuk di Asia, dan bagaimana isu terkait pajak berkontribusi dalam memperburuk situasi ini. Ini termasuk berbagai cara yang diambil negara dalam persaingan pajak dan sarana yang mereka adopsi untuk mengimbangi kerugian pendapatan, seperti PPN yang dipromosikan oleh IMF, serta pajak tidak langsung lainnya. Sesi ini juga akan membahas dan menganjurkan penggunaan pajak progresif dan kebijakan fiskal untuk memastikan hasil yang adil dan terjaminnya hak asasi manusia, serta transformasi sistemik/struktural yang diperlukan untuk mewujudkan aspirasi ini.

Transisi Energi di Negara Berkekuatan Ekonomi Baru: Peran Pembuat Kebijakan

11:00 – 12:30

Ruang: Surabaya

Sponsor: Sustainable World Inc. – AirQualityAsia dan Global China Research Foundation

Panelis:

- Hon. Satya Widya Yudha, MP, Indonesia (Ketua, Kaukus Ekonomi Hijau dan Anggota Dewan, SW-AQA, Dewan Perwakilan Rakyat, Indonesia) (Moderator)
- Hon. Meenakshi Lekh, MP, India (Anggota Parlemen, Lok Sabha, India)
- Hon. Naveed Qamar, MP, Pakistan (Anggota Dewan SW-AQA, Anggota Parlemen, Majelis Nasional Pakistan)
- Dr. Guoqing Shi (Profesor & Direktur, Pusat Pembangunan Sosial, Hohai University)
- Dr. Yaxiong Cao (Direktur, Pusat Studi China Kontemporer, Wuhan University)
- TBD

Sustainable World Inc.-AirQualityAsia (SW-AQA) dan Global China Research Foundation akan membawakan diskusi panel tentang eksternalitas kesehatan bahan bakar termal/fosil dan transisi energi bersih di Asia Selatan dan Timur. Panelis akan melibatkan pembuat kebijakan dan pakar dalam transisi ke energi bersih, termasuk pembiayaan.

Akuntabilitas 2030 di Wilayah Asia: Pelajaran yang diambil dari Kasus CAO dan IPN dan Langkah ke Depan

14:00 – 15:30

Ruang: Jakarta A

Sponsor: Compliance Advisor Ombudsman (CAO) and Inspection Panel

Panelis:

- Susan Anette Ulbaek (Direktur Eksekutif, Denmark, Finlandia, Islandia, Bank Dunia) (Moderator)
- Osvaldo Gratacos (Wakil Presiden, Compliance Advisor Ombudsman)
- Gonzalo Castro de la Mata (Ketua Panel, Inspection Panel)
- Jelson Garcia (Board Member, Crude Accountability)
- Shreya Basu (Asia Pacific Lead, Open Government Partnership)



Sesi ini akan mempertemukan pakar dan praktisi tingkat tinggi dari masyarakat sipil, pemerintah, dan Grup Bank Dunia untuk berbagi wawasan mereka tentang pelajaran yang dipetik dan tren masa depan untuk akuntabilitas di Asia. Secara khusus, mereka akan membahas masalah yang terkait dengan mediasi masyarakat, peran investigasi, dan perbaikan masyarakat.

Memimpin atau Mengikuti: Membentuk Perjuangan Menuju Keadilan Pajak

14:00 – 15:30
Ruang: Jakarta B

Sponsor: The Independent Commission for the Reform of International Corporate Taxation (ICRICT) bersama dengan Oxfam International, Friedrich-Ebert-Stiftung, Financial Transparency Coalition, The South Centre

Panelis:

- Sargon Nissan (Direktur, Financial Transparency Coalition (FTC)) (Moderator)
- Wayne Swan (Commissioner, The Independent Commission for the Reform of International Corporate Taxation)
- Manuel Montes (Penasihat Senior bidang Keuangan dan Pembangunan, South Center)
- Winnie Byanyima (Direktur Eksekutif, Oxfam International)
- Vitor Gaspar (Direktur, Dana Moneter Internasional)
- TBD

Aliran keuangan gelap dan persaingan pajak menggerogoti sumber daya dari negara-negara berkembang dan melemahkan potensi ekonomi mereka. Sesi ini akan mempertimbangkan isu-isu yang ada, meninjau solusi alternatif untuk melampaui reformasi pajak global saat ini, dan membahas cara mengerahkan konsensus politik untuk mengakhiri persaingan ke bawah (*race to bottom*).

Memajukan Prinsip-Prinsip Kerja Sama Pembangunan yang Efektif dalam Pembiayaan Pembangunan Sektor Swasta

14:00 – 15:30
Ruang: Bandung

Sponsor: CSO Partnership for Development Effectiveness & IBON International bersama dengan Institute for National and Democracy Studies, Pacific Islands Association of Non-Governmental Organizations, ANND, ITUC

Panelis:

- Vitalice Meja (Ketua bersama, CSO Partnership for Development Effectiveness) (Moderator)
- Beverly Longid (Ketua bersama, CSO Partnership for Development Effectiveness) (Moderator)
- Stefano Marta (Koordinator, Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi)
- Modibo Mao Makalou (Pemerintah Mali)
- Leo Baunach (Pejabat Peneliti, Konfederasi Serikat Pekerja Internasional)
- Amy Padilla (Direktur Eksekutif, IBON International)
- TBD



Mengupas penerapan prinsip-prinsip Kerja Sama Pembangunan Efektif, membahas langkah-langkah mitigasi, dan merekomendasikan sistem akuntabilitas untuk memastikan bahwa baik aktor publik maupun swasta mematuhi kerangka kerja yang ada, termasuk protokol ILO dan PBB, prinsip panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, dan Panduan OECD untuk Perusahaan Multi Nasional.

Potensi Lembaga Keuangan Internasional yang Belum Direalisasi untuk Mengurangi Korupsi melalui Kondisionalitas

14:00 – 15:30

Ruang: Surabaya

Sponsor: Center for International Private Enterprise (CIPE)

Panelis:

- Frank Brown (Direktur, Pusat Anti-Korupsi & Tata Kelola, Center for International Private Enterprise) (Moderator)
- Giri Supradiono (Director of Education and Public Services, Corruption Eradication Commission, (KPK))
- Rhoda Weeks-Brown (Penasihat Umum, Dana Moneter Internasional)
- Chiara Bronchi (Deputy Director General, Asian Development Bank)
- Yaroslav Yurchyshyn (Executive Director, Transparency International Ukraine)

Mengingat kerangka kerja baru IMF tentang tata kelola dan antikorupsi, panelis membahas peran apa yang dimainkan Lembaga Keuangan Internasional dalam intervensi antikorupsi di masa lalu dan peran apa yang mungkin diambil untuk masa depan. Diskusi panel akan fokus pada dampak IMF di Ukraina dan Indonesia di masa lalu.

Mengurangi Kesenjangan untuk SDG: Apakah Pemerintah Berada di Jalur yang Tepat dan Apakah Lembaga Keuangan Internasional Membantu Pemerintah untuk Mencapainya?

16:00 – 17:30

Ruang: Jakarta A

Sponsor: Oxfam International dan Development Finance International bersama dengan Friedrich Ebert Stiftung, ITUC, New Rules for Global Finance

Panelis:

- Jo Marie Griesgraber (Direktur Eksekutif, New Rules for Global Finance) (Moderator)
- Winnie Byanyima (Direktur Eksekutif, Oxfam International)
- Matthew Martin (Direktur, Development Finance International)
- Sharan Burrow (Sekretaris Jenderal, Konfederasi Serikat Pekerja Internasional)
- Carolina Sanchez (Direktur Senior, Kemiskinan dan Keadilan, Bank Dunia)
- TBD

Mengurangi ketimpangan adalah isu utama kebijakan global. Sesi ini akan menilai kemajuan pemerintah dalam mengambil langkah-langkah kebijakan utama untuk mengurangiketimpangan, dan peran yang dimainkan Lembaga Keuangan Internasional dalam mendukung atau menghambat agenda tersebut melalui saran kebijakan dan program. Sesi ini akan menyajikan penilaian kemajuan yang dilakukan oleh masyarakat sipil dan membahasnya dengan pejabat Lembaga Keuangan Internasional untuk menunjukkan bagaimana kemajuan itu dapat dipercepat.



Pemberdayaan Pemuda untuk Mengubah Komunitas Adat melalui Inovasi Kewirausahaan & Penciptaan Lapangan Kerja dalam rangka Revolusi Industri ke-4

16:00 – 17:30

Ruang: Jakarta B

Sponsor: 1M1B Foundation bersama dengan Hypershift Innovation, University of California - Berkeley

Panelis:

- Saket Mani (Anggota Pendiri & Koordinator Smart City 4.0, 1M1B Foundation) (Moderator)
- Manav Subodh (Co-Founder, 1M1B Foundation)
- Rajesh Kuttiyattoor (Direktur Eksekutif, Bellezea)
- Nikita Nambiar (Fellow, Future Leaders)
- Lakshya Subodh (Fellow, Future Leaders)
- Esha Gadhi (Fellow, Future Leaders)

Tujuan dari acara ini adalah untuk menyoroti kemitraan antar-generasi dengan menyatukan beragam suara lintas generasi tentang kepemimpinan pemuda dan inovasi kewirausahaan dengan fokus khusus pada hubungan perkotaan-pedesaan melalui kemitraan masyarakat untuk mendukung pemberdayaan ekonomi serta pengurangan kemiskinan masyarakat adat dan komunitas yang kurang terlayani untuk menciptakan lapangan kerja dan menyiapkan SDM dalam Revolusi Industri ke-4.

Membangun Kembali Kepercayaan pada Pemerintah dan Meningkatkan Pengeluaran Infrastruktur di Asia Tenggara Melalui Open Contracting dan CoST

16:00 – 17:30

Ruang: Bandung

Sponsor: Hivos South East Asia bersama dengan CoST Inisiatif Transparansi Infrastruktur

Panelis:

- Nanda Sihombing (Manajer Program Open Contracting-SPEAK, Hivos Kantor Regional Asia Tenggara) (Moderator)
- Peter Matthews (Direktur Eksekutif, CoST Inisiatif Transparansi Infrastruktur)
- Dadang Trisasongko (Sekretaris Jenderal, Transparency International Indonesia)
- Joko Trisasongko (Sekretaris Jenderal, Bojonegoro Institute)
- Yulia Rostinawati (Ketua, Arus Pelangi)
- Vivien Suerte-Cortez (Manajer Program Open Contracting, Hivos Kantor Regional Asia Tenggara)

Pemerintah di Asia Tenggara saat ini mempercepat pengeluaran infrastruktur dengan lebih dari US\$2,1 triliun dana yang diperlukan sebelum tahun 2030 untuk Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Open Contracting dan CoST dapat meningkatkan pembangunan kepercayaan dan kolaborasi antara warga dan pemerintah dalam menanggulangi, antara lain, ketidakefisienan, penipuan, dan korupsi dalam pengeluaran infrastruktur. Sesi ini akan menghadirkan diskusi yang hidup dari perspektif sektor swasta, jurnalis serta masyarakat sipil di tingkat nasional dan subnasional.

MFD dan Implikasinya: Jangkauan, Implikasi dan Dampak dari Keterlibatan Sektor Swasta yang Lebih Besar dalam Pembangunan Berkelanjutan



ANNUAL MEETINGS
2018 Indonesia
INTERNATIONAL MONETARY FUND
WORLD BANK GROUP

16:00 – 17:30
Ruang: Surabaya

Sponsor: NGO Forum on ADB dan Reality of Aid Network – Asia Pacific bersama dengan Eurodad, Center for Research and Advocacy Manipur, Reality of Aid Network – Africa, Hoenrich Boell Foundation, Center for Environmental Justice, AKSI Indonesia

Panelis:

- Maria Jose Romero (Manajer Kebijakan dan Advokasi, Eurodad) (Moderator)
- Jiten Yumnam (Sekretaris Jenderal, Center for Research and Advocacy Manipur)
- Hemantha Withanage (Center for Environmental Justice)
- Lyn Angelica Pano (Koordinator Asia Pasifik, Reality of Aid Network)
- Titi Soentero (AKSI Indonesia)
- Vitalice Meja (Direktur Eksekutif, Reality of Aid Africa)

Sesi ini akan menilai peran dan kemajuan Pendekatan IMF-Bank Dunia dalam Memaksimalkan Pendanaan untuk Pembangunan dalam rangka mewujudkan Agenda 2030. Panel akan melihat masalah dan tantangan yang ditimbulkannya terhadap kerja sama pembangunan yang efektif untuk pembangunan berkelanjutan, serta bagaimana hal ini melampaui operasi bank pembangunan multilateral (MDB) lainnya. Sesi ini akan merumuskan rekomendasi kebijakan berdasarkan pelajaran dari sejarah panjang keterlibatan sektor swasta dalam pembangunan.